

Ikhtisar Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Provinsi Jawa Barat

Edisi Mei 2019

Vol. 19 No. 5 Mei 2019

Buku Statistik Ekonomi Keuangan Daerah Jawa Barat Edisi 5 Mei 2019 garis besar menyajikan data posisi April 2019 untuk statistik jumlah bank & kantor bank, kegiatan perbankan dan perdagangan internasional. Data inflasi disajikan hingga posisi Mei 2019.

I. JUMLAH BANK, KANTOR BANK DAN PERUSAHAAN PEMBIAYAAN

Per priode April 2019, terdapat 62 Bank Umum Konvensional, 11 bank Umum Syariah, 295 BPR, 12 BPR Syariah dan 371 perusahaan pembiayaan.

II. KEGIATAN PERBANKAN

Posisi total aktiva (aset) Bank Umum & BPR di Jawa Barat pada bulan April 2019 adalah sebesar Rp. 689,07 triliun atau meningkat dari posisi bulan Maret tahun 2019 yang sebesar Rp. 673,08 triliun.

Posisi simpanan masyarakat dalam rupiah & valuta asing di Bank Umum dan BPR pada April 2019 sebesar Rp. 502,71 triliun atau meningkat 1,44% (mtm) dibandingkan bulan Maret 2019 sebesar Rp. 495,56 triliun.

Sementara itu, jumlah kredit yang diberikan oleh Bank Umum dan BPR dalam rupiah maupun valuta asing berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa barat pada April 2019 sebesar Rp. 703,34 triliun atau meningkat 0,62% (mtm) dibandingkan bulan Maret sebesar Rp. 699,02 triliun.

Posisi Kredit Usaha Mikro, Kecil, Menengah yang diberikan bank umum menurut skala usaha dan berdasarkan lokasi proyek di Provinsi Jawa Barat per April 2019 adalah sebesar Rp. 143,20 triliun atau meningkat sebesar 1,72%, (*mount to mount*) dengan komposisi Rp. 38,09 triliun untuk kredit skala mikro; Rp. 41,87 triliun untuk kredit skala kecil; dan Rp. 63,23 triliun kredit untuk skala menengah.

Perputaran kliring pada bulan April 2019 adalah sebesar Rp. 6,34 triliun atau meningkat 7,60 dibandingkan bulan Maret 2019 sebesar Rp 5,89 triliun.

III. PERDAGANGAN INTERNASIONAL

Pada April 2019 nilai ekspor *non migas* Jawa Barat menurun dari USD 2,45 miliar dengan volume 627,99 kiloton menjadi USD 2,29 miliar dengan volume 583,72 kiloton. Nilai ekspor *non migas* terbesar menurut kelompok barang, masih dimiliki oleh kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik Bagiannya sebesar USD 527,71 juta, diikuti Kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 475,90 juta, dan kelompok Kendaraan, Pesawat Terbang, Kendaraan dan Perlengkapannya sebesar USD 351,72 juta. Dari sisi volume, ekspor *non migas* terbesar terdapat pada kelompok Tekstil dan barang dari Tekstil dengan volume sebesar 102,86 kiloton, kelompok diikuti kelompok Pulp, Kertas, dan barang dari Kertas dengan volume sebesar 97,15 kiloton: dan diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet dengan volume sebesar 66,03 kiloton.

Negara tujuan ekspor terbesar produk *non* migas Jawa Barat dengan nilai ekspor terbesar adalah Amerika Serikat sebesar USD 411,42 juta dengan *share* sebesar 18,00%, diikuti Jepang sebesar USD 232,01 juta, (10,15%), Thailand sebesar USD 176,75 juta (7,73%) Filipina sebesar USD 157,17 juta (6,88%), dan Filipina sebesar USD 151,09 juta (6,61%).

Nilai impor *non* migas Jawa Barat pada bulan April 2019 meningkat dari sebesar USD 0,86 triliun dengan volume 292,66 menjadi USD 0,95 triliun dengan volume 195,93 kiloton. Nilai impor *non* migas terbesar menurut kelompok barang adalah kelompok Mesin dan Pesawat Mekanik, Perlengkapan Elektronik dan Bagiannya sebesar USD 298,25 juta: diikuti kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar USD 291,14 juta; dan Barang dari Plastik dan Karet dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar USD 82,06 juta

Sedangkan untuk volume impor terbesar berdasarkan kelompok barang terdapat pada kelompok Tekstil dan Barang dari Tekstil sebesar 60,22 kiloton; diikuti kelompok Plastik, Karet, dan Barang dari Plastik dan Karet sebesar 32,14 kiloton; dan Kelompok Logam Tidak Mulia dan Barang terbuat dari Logam Tidak Mulia sebesar USD 24,21. Negara asal impor produk *non* migas Jawa Barat dengan nilai terbesar adalah Cina sebesar USD 318,85 juta dengan *share* sebesar 33,44%, diikuti Korea Selatan sebesar USD 147,53 (15,47), Jepang sebesar USD 143,73 juta (15,08%), Singapura sebesar USD 76,55 juta (8,03%) dan Amerika Serikat sebesar USD 52,09 juta (5,46%).

IV. INFLASI/DEFLASI

Pada bulan Mei 2019, Provinsi Jawa Barat mengalami inflasi sebesar 0,85% (mtm). Urutan Kota mengalami inflasi tertinggi adalah Kota Bekasi sebesar 1,05% (mtm); diikuti Kota Depok sebesar 0,89 % (mtm); Kota Bandung sebesar 0,84% (mtm); Kota Tasikmalaya sebesar 0,70% (mtm); Kota Sukabumi sebesar 0,64% (mtm); Kota Bogor sebesar 0,58% (mtm), dan Kota Cirebon sebesar 0,37% (mtm).